

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN DAN KONTRIBUSI PENDAPATAN OLAHAN SUSU KERBAU TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA KURO KECAMATAN PAMPANGAN

***DEVELOPMENT STRATEGY AND CONTRIBUTION OF
BUFFALO MILK PROCESSED INCOME TO HOUSEHOLD
INCOME ON KURO VILLAGE PAMPANGAN SUB DISTRICT***



**Jody Novaliano
05011181520010**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

RINGKASAN

JODY NOVALIANO. Strategi Pengembangan dan Kontribusi Pendapatan Olahan Susu Kerbau Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Kuro Kecamatan Pampangan (Dibimbing oleh **NUKMAL HAKIM** dan **YUNITA**).

Produk olahan susu kerbau baik gula puan, sagon dan minyak sapi ini memiliki bahan baku yang menyerupai yaitu susu kerbau murni, yang paling banyak menggunakan bahan tambahan yaitu sagon, dengan bahan tambahan yaitu gula serta kuning telur. Produk gula puan sendiri hanya membutuhkan 1 bahan tambahan yaitu hanya gula. Khusus minyak sapi tidak membutuhkan bahan tambahan, produk minyak sapi hanya membutuhkan bahan baku susu kerbau. Pendapatan rumah tangga yang diperoleh oleh pengrajin olahan susu kerbau di Desa kuro per bulan adalah sebesar Rp6.931.269,00 dan untuk pendapatan rumah tangga per tahun sebesar Rp83.175.228,00 serta kontribusi pendapatan produk olahan susu kerbau terhadap pendapatan rumah tangga pengrajin olahan susu kerbau di Desa Kuro sebesar 84,01 persen sehingga termasuk dalam kategori dominan. Usaha pengolahan Susu kerbau ini terletak di kuadran I dan strategi adalah Strategi SO (Stength-Opportunity). Strategi yang dapat dilakukan diantaranya membuat acara yang dilakukan diluar Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk mempromosikan produk olahan susu kerbau, memperbanyak jumlah produksi dan pasarkan produk olahan susu kerbau di beberapa kedai atau toko-toko, dan memanfaatkan berbagai pembinaan serta ilmu teknologi untuk meningkatkan jumlah produksi.

Kata Kunci : kontribusi, strategi pengembangan, susu kerbau.

SUMMARY

JODY NOVALIANO. Development Strategy and Contribution of Buffalo Milk Processed Income To Household Income on Kuro Village Pampangan Sub District (Supervised by **NUKMAL HAKIM** and **YUNITA**).

The purpose of this study is 1. Analyzing the contribution of buffalo milk processing business to the total income of the craftsman household in the village of Kuro, Pampangan sub-district, Ogan Komering Ilir. Analyzing development strategies to increase the contribution of buffalo milk processing in Kuro Village, Pampangan District, Ogan komering ilir district. 2. Describe the process of processing buffalo milk in the village of Kuro, Pampangan Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency. 3. Based on the problems outlined above, it can be stated several objectives and uses to be achieved in this study. Buffalo milk products processed either Buffaloer lady sugar, sagon or cow oil have the same raw material that is fresh buffalo milk, the most widely used additives are sagon products, with 2 additional ingredients namely sugar and egg yolk. The ladies' own sugar product only requires 1 additional ingredient, which is only sugar. Cow's own oil products do not need additional ingredients, cow's oil products only require raw materials for buffalo milk. Household income earned by buffalo milk processing artisans in the village of Kuro per month is Rp6.931.269,00 and for household income Rp83.175.228,00 Household income is derived from rice farming and processed products of buffalo milk, women's sugar, sagon puan, and cow oil. The strategies that can be carried out include creating events held outside Ogan Komering Ilir Regency to promote buffalo dairy products, increasing the number of buffalo dairy products production and supply in several shops or shops, utilizing various coaching and technology to increase the amount of production, and contribution 84,01 persen.

Keywords: buffalo milk, development strategy, processed product.

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN DAN KONTRIBUSI PENDAPATAN OLAHAN SUSU KERBAU TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA KURO KECAMATAN PAMPANGAN

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya**



**Jody Novaliano
05011181520010**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAN KONTRIBUSI
PENDAPATAN OLAHAN SUSU KERBAU TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA KURO
KECAMATAN PAMPANGAN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Jody Novaliano
05011181520010**

Pembimbing I



**Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP.195501011985031004**

**Indralaya, 2020
Pembimbing II**



**Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP.197106242000032001**



Mengetahui,
Depok Fakultas Pertanian

**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

Jalan Palembang - Prabumulih, KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580662, Faksimili (0711) 580662 Posel : agribisnis@fp.unsri.ac.id Laman : www.fp.unsri.ac.id

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **JODY NOVALIANO**
NIM : 05011181520010
Prog Studi : Agribisnis
Pembimbing I : Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
Pembimbing II : Dr. Yunita, S.P., M.Si.

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan saran – saran dari tim penguji sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Ir. Nukmal Hakim, M.Si. NIP.19550101 198503 1004	Ketua	
2	Dr. Yunita, S.P., M.Si. NIP. 19710624 200003 2001	Sekretaris	
3	Ir. Julius, M.M. NIP.19590705 198710 1 001	Penguji	
4	Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. NIP.19780704 200812 2 001	Penguji	

Judul Skripsi : Strategi pengembangan dan kontribusi pendapatan olahan susu kerbau terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Kuro Kecamatan Pampangan OKI.

Tanggal Ujian : 09 Desember 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya,

JODY NOVALIANO
NIM. 05011181520010

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jody Novaliano
NIM : 05011181520010
Judul : Strategi Pengembangan Dan Kontribusi Pendapatan Olahan Susu Kerbau Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Kuro Kecamatan Pampangan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik dari Universitas Sriwijaya. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2020



Jody Novaliano

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Pengembangan dan Kontribusi Pendapatan Olahan Susu Kerbau Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Kuro Kecamatan Pampangan"

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian. Usaha penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta saran dari semua pihak. Pada Kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga tercinta, mama, bapak, kakak Terima kasih atas perhatian, kasih sayang, dukungan baik moral maupun materil dan doanya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si dan Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Ir. Yulius M.M. dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si selaku dosen penguji skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan saran pada penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu.
5. Seluruh Staf Pegawai Mbak Dian, Mbak Sherli, Kakak Bayu dan Kakak Ari buat bantuanya selama ini.
6. Kepada Sahabat terbaik di kampus yang selalu menemani penulis dalam suka maupun duka serta selalu memberikan motivasi dan semangat : Putra, Dayat, Hengky S, Tumpak Ucok, Gana, Bejok, Bima, Atong, Dule, Ricik Pacil, Andong, Kakak Agung, Kakak Andri, Kakak Vicky (Biawak Sosek).
7. Seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2015 untuk canda tawa selama masa perkuliahan semoga kita semua sukses di dunia dan di akhirat dan di pertemukan di lain waktu.

Penulis menyadari bahwa di dalam pembuatan skripsi ini masih banyak terdapat skripsi ini tentu masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh Karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk dijadikan masukan bagi penulis dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Indralaya, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Kerbau Ternak.....	5
2.1.2. Pengolahan Susu Kerbau.....	7
2.1.3. Konsepsi Strategi Pengembangan	8
2.1.4. Konsepsi Analisis SWOT	9
2.1.5. Pengolahan Susu Kerbau.....	10
2.1.6. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi	11
2.1.7. Konsepsi Penerimaan.....	12
2.1.8. Konsepsi Pendapatan	13
2.1.9. Konsepsi Kontribusi.....	14
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	19
3.1.Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengolahan Data	20

	Halaman
BAB 4. HASIL PEMBAHASAN	25
4.1. Sejarah Desa Kuro.....	25
4.2. Keadaaan Umum Daerah Penelitian	25
4.2.1. Lokasi dan Batas Wilayah.....	26
4.2.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	26
4.3. Keadaan penduduk	27
4.3.1. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin ..	28
4.3.2. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	29
4.3.3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian	29
4.3.4. Sarana dan Prasarana.....	30
4.3.4.1. Transportasi.....	30
4.3.4.2. Komunikasi	30
4.3.4.3. Kesehatan	30
4.4. Profil Umum Pengrajin olahan Susu Kerbau	30
4.4.1. Pendidikan.....	31
4.4.2. Umur	31
4.4.3. Lama Usaha.....	32
4.4.4. Skala Usaha Produksi.....	32
4.4.5. Pemasaran	33
4.4.6. Jumlah Tanggungan Rumah Tangga Pelaku Usaha.....	35
4.4.7. Pekerjaan Utama	36
4.5. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Susu Kerbau.....	36
4.5.1. Tahap Identifikasi.....	37
4.5.2. Matriks IFE	41
4.5.3. Matriks EFE	42
4.5.4. Tahap Pencocokan Menggunakan Matriks <i>Grand Strategy</i>	44
4.6. Identifikasi Aneka Produk Olahan Susu Kerbau	50
4.6.1. Bahan dan Alat Pembuatan Produk Olahan Susu Kerbau	50
4.6.2. Proses Pembuatan Olahan Susu Kerbau	51
4.6.2.1. Gula Puan.....	51
4.6.2.2. Sagon.....	55

4.6.2.3. Minyak Sapi	56
4.7. Pendapatan Rumah Tangga Pengrajin Olahan Susu Kerbau	59
4.7.1. Usaha Tani Padi	59
4.7.1.1. Rata-Rata Biaya Produksi Usaha Tani Padi.....	59
4.7.1.2. Rata-Rata Penerimaan Usaha Tani Padi	60
4.7.2. Non Usaha Tani.....	61
4.7.2.1. Gula Puan	61
4.7.2.1.1. Biaya Tetap Gula Puan.....	61
4.7.2.1.2. Biaya Tenaga Kerja.....	62
4.7.2.1.3. Biaya Variabel Gula Puan.....	63
4.7.2.1.4. Total Biaya Produksi Gula Puan	64
4.7.2.1.5. Total Pendapatan Produk Gula Puan	64
4.7.2.2. Sagon.....	63
4.7.2.1.1. Biaya Tetap Sagon Puan	65
4.7.2.2.2. Biaya Tenaga Kerja.....	66
4.7.2.2.3. Biaya Variabel.....	67
4.7.2.2.4. Total Biaya Produksi.....	67
4.7.2.2.5. Total Pendapatan Produk Sagon Puan	68
4.7.2.3. Minyak Sapi	69
4.7.2.3.1. Biaya Tetap	69
4.7.2.3.2. Biaya Tetap Tenaga Kerja.....	70
4.7.2.3.3. Biaya Variabel.....	70
4.7.2.3.4. Total Biaya Produksi.....	71
4.7.2.3.5. Total Pendapatan Produk Minyak Sapi.....	71
4.7.2.3.6. Total Pendapatan Rumah Tangga Pengrajin Olahan Susu.....	72
4.7.2.3.7. Kontribusi Pendapatan Produk Olahan Susu Kerbau.....	73
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1. Kesimpulan	74
5.2. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik.....	15
Gambar 3.1. Matriks <i>Grand Strategy</i>	22
Gambar 4.1. Matriks <i>Grand Strategy</i>	44
Gambar 4.2. Produk Gula Aren.....	50
Gambar 4.3. Persiapan Bahan Baku Susu Kerbau Segar.....	51
Gambar 4.4. Penyaringan Lapisan pertama Pada Permukaan Susu Kerbau.	51
Gambar 4.5. Pencampuran Gula Pasir.	52
Gambar 4.6. Proses Memasak Gula Puan.	52
Gambar 4.7. Proses Pengadukan.	53
Gambar 4.8. Proses Pendinginan Produk Gula Puan.	53
Gambar 4.9. Sagon.	54
Gambar 4.10. Persiapan Bahan Baku.....	56
Gambar 4.11. Proses Pemisahan Lapisan pertama Susu Kerbau.	56
Gambar 4.12. Proses Memasak Minyak Sapi.	57
Gambar 4.13. Tahap Akhir Pembuatan Minyak Sapi.	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Ternak Kerbau di Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	2
Tabel 3.1. Rating Faktor Internal dan Faktor Eksternal.....	21
Tabel 3.2 . Matriks SWOT.....	23
Tabel 4.1. Luas Wilayah Menurut di Kecamatan Pampangan.....	26
Tabel 4.2. Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.	27
Tabel 4.3. Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Kuro 2019....	28
Tabel 4.4. Keadaan Mata Pencaharian di Desa Kuro.....	29
Tabel 4.5. Profil Pengrajin olahan susu Kerbau.....	31
Tabel 4.6. Sebaran Pelaku Usaha menurut Umur	31
Tabel 4.7. Pengrajin Berdasarkan Lama Usaha	32
Tabel 4.8. Skala Usaha Produksi Olahan Susu Kerbau	33
Tabel 4.9. Distribusi Terhadap Jumlah Tanggungan keluarga	33
Tabel 4.10. Luas Lahan Usaha Tani Padi	34
Tabel 4.11. Matriks IFE	39
Tabel 4.12. Matriks EFE	40
Tabel 4.13. Matriks SWOT.....	43
Tabel 4.14. Bahan Tambahan Produk Olahan susu	46
Tabel 4.15. Alat yang digunakan dalam pembuatan	47
Tabel 4.16. Rata-Rata Penerimaan Usaha Tani padi	56
Tabel 4.17. Rata-Rata Pendapatan Usaha tani Padi	57
Tabel 4.18. Rata-Rata Biaya tetap Gula Puan.....	58
Tabel 4.19. Rata-Rata Biaya Variabel Gula Puan.....	59
Tabel 4.20. Rata-Rata Total Pendapatan Gula Puan	61
Tabel 4.21. Rata-Rata Biaya Tetap Alat Produksi Sagon	62
Tabel 4.22. Rata-Rata Biaya Variabel Sagon.....	63
Tabel 4.23. Rata-Rata Total Biaya Produksi Sagon.....	64
Tabel 4.24. Rata-Rata Total Pendapatan Sagon.....	64
Tabel 4.25. Rata-Rata Biaya Variabel Minyak sapi.....	66
Tabel 4.26. Rata-Rata total Biaya Produksi Minyak sapi	67

Tabel 4.27. Rata-Rata total Pendapatan Minyak sapi	67
Tabel 4.28. Rata-Rata Pendapatan Rumah tangga Pengrajin.....	68
Tabel 4.29. Kontribusi Pendapatan	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Tata Rencana Ruang Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir	80
Lampiran 2. Identitas Responden	81
Lampiran 3. Biaya Tetap Usahatani Padi Responden 1	82
Lampiran 4. Biaya Variabel Usahatani Padi Responden 1	83
Lampiran 5. Upah Tenaga Kerja Usahatani Padi Responden 1	84
Lampiran 6. Biaya Total Usahatani Padi Responden 1.....	85
Lampiran 7. Biaya Tetap Usahatani Padi Responden 2.....	86
Lampiran 8. Biaya Variabel Usahatani Padi Responden 2	87
Lampiran 9. Upah Tenaga Kerja Usahatani Padi Responden 2	88
Lampiran 10. Biaya Total Usahatani Padi Responden 2.....	89
Lampiran 11. Pendapatan Usahatani Padi Responden 1	90
Lampiran 12. Pendapatan Usahatani Padi Responden 2	91
Lampiran 13. Biaya Penyusutan Alat Produk Olahan Susu Kerbau	92
Lampiran 14. Rata-rata Biaya Tetap Gula Puan Dengan Perhitungan <i>Joint Cost</i>	93
Lampiran 15. Rata-rata Biaya Tetap Gula Sagon Dengan Perhitungan <i>Joint Cost</i>	94
Lampiran 16. Rata-rata Biaya Tetap Minyak Sapi Dengan Perhitungan <i>Joint Cost</i>	95
Lampiran 17. Faktor Penentu	96
Lampiran 18. Faktor Penentu Lanjutan.....	97
Lampiran 19. Pembobotan	98

Abstract

The purpose of this study is 1. Based on the problems outlined above, it can be stated several objectives and uses to be achieved in this study. 2. Describe the process of processing buffalo milk in the village of Kuro, Pampangan Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency.3. Analyzing the contribution of buffalo milk processing business to the total income of the craftsman household in the village of Kuro, Pampangan sub-district, Ogan Komering Ilir. Analyzing development strategies to increase the contribution of buffalo milk processing in Kuro Village, Pampangan District, Ogan komering ilir district. Buffalo milk products processed either Buffaloer lady sugar, sagon or cow oil have the same raw material that is fresh buffalo milk, the most widely used additives are sagon products, with 2 additional ingredients namely sugar and egg yolk. The ladies' own sugar product only requires 1 additional ingredient, which is only sugar. and Cow's own oil products do not need additional ingredients, cow's oil products only require raw materials for buffalo milk. Household income earned by buffalo milk processing artisans in the village of Kuro per month is Rp.6,867,739 and for household income Rp.71,131,938. Household income is derived from rice farming and processed products of buffalo milk, women's sugar, sagon puan, and cow oil. The strategies that can be carried out include creating events held outside Ogan Komering Ilir Regency to promote buffalo dairy products, increasing the number of buffalo dairy products production and supply in several shops or shops, and utilizing various coaching and technology to increase the amount of production.

Keywords: *buffalo milk, processed products, development strategy*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Populasi kerbau di dunia pada tahun 2011 berjumlah sekitar 195 juta ekor, sekitar 154 juta ekor (79 persen) dari jumlah (IDR 2014). Namun proses reproduksi kerbau sangat lambat, ditandai dengan lambatnya pubertas dan panjangnya jarak beranak (*calving interval*) serta karena adanya berahi tenang (*silent Heat*) (Paul dan Prakash, 2005). Negara yang memiliki populasi kerbau perah terbanyak ialah India yaitu 113 juta ekor, Pakistan 32 juta ekor, dan Tiongkok 23 juta ekor dengan laju pertumbuhan populasi 1,51 persen per tahun. Eropa memiliki 390 ribu ekor kerbau perah dengan kemampuan produksi susu tertinggi dan harga jual produk susu kerbau juga tertinggi di dunia (Borghese, 2010). Selain penghasil daging yang komplementer terhadap daging sapi dan kambing, ada jenis ternak kerbau yang dapat diandalkan sebagai penghasil susu yaitu jenis kerbau sungai (*riverine buffalo*) yang merupakan tipe perah untuk menghasilkan susu seperti yang ditemui di India dari jenis *Murrah*, *Nilli-Ravi*, *Surti*, *Badhawari* dan *Jaffarabadi* (Misra, 2005).

Ternak kerbau lumpur (*Bubalus bubalis*) merupakan komoditas peternakan di Indonesia yang potensial untuk menghasilkan daging. Kebutuhan warga akan daging tiap tahunnya terus meningkat karena seiring dengan bertambahnya populasi penduduk di Indonesia. Peranan kerbau cukup signifikan dalam menunjang program swasembada daging kerbau tahun 2014, dilihat dari jumlah populasi kerbau sebanyak 2,2 juta ekor dan dihasilkan produksi daging yaitu 46 ribu ton atau sebesar 2 persen dari jumlah yang di produksi daging nasional, sedangkan kontribusi daging kerbau sebesar 19 persen (DITJENNAK, 2012). Populasi ternak kerbau di Indonesia penyebarannya sangat tidak merata, sebagian besar berada di Pulau Sumatera 54,13 persen dan sisanya ada di berbagai pulau. Pulau Jawa menampung sekitar 21,95 persen dari populasi kerbau nasional (DITJENNAK, 2006). Sebagian besar kerbau yang terdapat di Indonesia adalah tipe kerbau lumpur, dengan populasi kerbau lumpur sebanyak 1.288.004 ekor yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera, Nusa Tenggara, dan Kalimantan.

Sedangkan populasi kerbau sungai sebanyak 10.000 ekor (Astuti, 2006 dalam Murti, 2002). di Sumatera Selatan sendiri banyak ditemukan ternak kerbau yang hidup di daerah rawa lebak terutama yaitu di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dan di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin, di Desa Talang Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir yang dikenal sebagai Kerbau Pampangan yang merupakan suatu ciri di Sumatera Selatan. Selain diambil dagingnya, kerbau Pampangan dikenal juga sebagai untuk penghasil susu. Di daerah Sumatera Selatan sendiri susu kerbau diolah menjadi beberapa produk olahan seperti gula puan dan sagon, ada juga yang dimasak menjadi minyak sapi. Gula puan menjadi produk yang paling terkenal dan banyak diminati masyarakat di Sumatera Selatan (Wirdahayati *et al.*, 2003).

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan Kabupaten yang memiliki jumlah ternak kerbau terbesar di Sumatera Selatan. Ternak kerbau tersebut menjadi salah satu potensi bagi perkembangan ekonomi masyarakat setempat asalkan sumberdayanya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Untuk perbandingan jumlah ternak kerbau di Kabupaten Ogan Komering Ilir dari tahun 2012, 2013, 2014 itu sendiri dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.1. Jumlah ternak kerbau di Kabupaten Ogan Komering Ilir 2012-2014

Tahun	Ternak	Jumlah (Ekor)
2012	Kerbau	9,295
2013	Kerbau	5,038
2014	Kerbau	9,354

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2015

Melihat Kerbau di Ogan Komering Ilir, maka kerbau mempunyai peran yang sangat penting untuk masyarakat karena tujuan pemeliharaan ternak kerbau yaitu untuk diambil dagingnya tetapi juga penghasil susu kerbau. Susu kerbau diolah menjadi gula puan. Makanan yang terbuat dari susu kerbau dan gula puan ini sering ditemui di sekitar Masjid Agung SMB II saat ramai pengunjung yaitu setelah sholat jumat selesai.

Kecamatan Pampangan sendiri memiliki jumlah ternak kerbau terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Provinsi Sumatera Selatan. Guna meningkatkan nilai gunanya perlu diikuti dengan upaya identifikasi karakter penting melalui kegiatan karakterisasi dan evaluasi secara sistematis dan berkelanjutan seperti melalui seleksi maupun rekayasa dikandangkan secara berkelompok, sedangkan pada siang hari dilepas-gembalakan di daerah rawa-rawa. Populasi ternak ini dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan. Hingga saat ini populasi ternak ini diperkirakan hanya tinggal 3.623 ekor. Permasalahan lain minimnya tata laksana pemeliharaan mengakibatkan terjadinya *inbreeding*, sehingga akan mengakibatkan penurunan potensi genetik Kerbau Pampangan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi penelitian di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan untuk meningkatkan kontribusi usaha olahan susu kerbau di Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana proses pengolahan susu kerbau di Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Seberapa besar kontribusi usaha olahan susu kerbau terhadap pendapatan total rumah tangga pengrajin di Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3. Tujuan dan Manfaat penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menentukan strategi pengembangan dalam usaha pengolahan susu kerbau di Desa Kuro kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Mendeskripsikan proses pengolahan susu kerbau di Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Menganalisis kontribusi usaha olahan susu kerbau terhadap pendapatan total rumah tangga pengrajin di Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun manfaat dari penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Sebagai informasi bagaimana kondisi pengrajin olahan susu kerbau di Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Ilir
2. Sebagai referensi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang masih menyakut tentang penelitian.
3. Hasil penelitian diharapkan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, H dan Taylor, J. 2000. *Regional Economics and Policy (third edition)*. New York: Harvester Wheatsheaf.
- Andrade, R.D. 2009. Neutralization and addition of sweetening effect in physicochemical, microbiological and sensory properties of buffalo milk arequipe. *Vitae-Revista De La Facultad De Quimica Farmaceutica*, 16: 201–207
- Aspilcueta-Borquis, R. R. 2012. Genetic parameters for test-day yield of milk, fat and protein in buffaloes estimated by random regression models. *J. Dairy Res*, 79: 272–279.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Populasi Ternak Besar (Kerbau) Provinsi Sumatera Selatan. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Borghese, A. 2010. Development and perspective of buffalo and buffalo market in Europe and Near East. *Rev.Vet*, 21: 20–31.
- Coroian, A. 2013. Seasonal changes of buffalo colostrum: physicochemical parameters, fatty acids and cholesterol variation. *Chem. Central J*, 7: 2–9.
- David, W. 2010. *Manajemen Strategi Konsep Keduabelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Direktorat Jendral Peternakan. 2006. *Statistik Peternakan 2006*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peternakan Deptan RI.
- Direktorat Jendral Peternakan. 2012. *Pedoman Teknis Pengembangan Perbibitan Kerbau Tahun 2012*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peternakan Deptan RI.
- Erdiansyah, E. dan Anggraeni. 2009. Keragaman Fenotip dan Pendugaan Jarak Genetik Antara Subpopulasi Kerbau Rawa Lokal di Kabupaten Dompu Propinsi Nusa Tenggara Barat. Nusa Tenggara Barat.
- FAOSTAT. 2012. FAO Statistical Database.
- Fahimuddin, M. 1975. *Domestic Water Buffalo. Oxford and IBH*. New Delhi: Publising Co.
- Hofi, M. 2013. Buffalo Milk Cheese. *Buffalo Bull*, 32: 355–360.

- Kuncoro, A. 2005. Tesis Analisis Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja terhadap Turnover intention
- Misra, A. K. 2005. Embryo transfer technology in buffaloes:progress and development. Sardar Krushinagar Danitwada Agricultural University. *Sardar Krushinagar, India.*
- Munir, M. 2005. Peran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Penciptaan Lapangan Kerja Baru. *Modernisasi*, 1(2): 120-127.
- Murti, T. W. 2002. *Ilmu Ternak Kerbau*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Paul, V. & Prakash. 2005. Efficacy of the ovsynch protocol for synchronization og ovulation and fixed time artificial insemination in Murrah buffaloes (Bubalus bubalis). *Theriogenology*, 64:1049-1060.
- Rahim dan Riah Retno Dwi Hastuti. 2007. *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan kasus*:Penebar Swadaya
- Rahmana, A. Y & Rienna, O., 2012. Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Sektor Industri Pengolahan. *Jurnal Teknik Industri* [online].
- Rangkuti, F. 2006. *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rosati, A. dan Van, V. 2002. Estimation of genetic parameters for milk, fat, protein and mozzarella cheese production for the Italian river buffalo Bubalus bubalis population. *Livestock Prod. Sci*, 74: 185–190
- Senousy, W. dan H. A. Hussein. 2013. Association among energy status, subclinical endometritis postpartum and subsequent reproductive performance in Egyptian buffaloes. *Anim. Reprod. Sci*. 140: 40–46.
- Sudono. 1999. *Ilmu Produksi Ternak Perah*. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta.
- Sutrisno, N. 2003. *Kewirausahaan dalam Pengembangan UKM di Indonesia*. Makalah disajikan dalam Kongres ISEI ke. XV.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: UI-Press.
- Soekarto, S.T.1985. *Penilaian Organoleptik (untuk Industri Pangan dan Hasil Pertanian)*. Jakarta: Penerbit Bharata Karya Aksara.
- Tjiptono. 2000. *Manajemen jasa (edisi kedua)*. Andy offside. Yogyakarta).

- Umar. 2003 *Riset pemasaran dan perilaku konsumen*.jakarta:Gramedia pustaka utama.
- Wanapat M. 2001. Swamp Buffalo Rumen Ecology and Its Manipulation. *In Proceeding of Buffalo Workshop December 2001*.
- Williamson, G. dan W. J. A. Payne. 1993. *Pengantar Peternakan di Daerah Tropis (Diterjemahkan oleh S.G.N.D. Darmadja)*. Edisi ke-1. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wirdayahati, R.B., dkk. 2003. Usaha ternak kerbau pampangan dan upaya peningkatan produktivitasnya di Sumatera Selatan. Pros. Seminar Lokakarya Nasional Pembangunan Pertanian Berkelanjutan dalam Era Otonomi Daerah dan Globalisasi. 1: IA.1 – 11.
- Wisnu, T. 2002. *Ilmu Ternak Kerbau*. Yogyakarta: Penerbit Kanisiun.
- Yilmaz, O., M. 2012. Domestic livestock resources of Turkey water buffalo. *Trop. Anim. Health Prod*, 44: 707–714.
- Zulbardi, M., 2002. Upaya peningkatan produksi susu kerbau bagi ketersediaan dan mempertahankan potensi dadih. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Puslitbang Peternakan, Bogor. Hlm. 186-189.